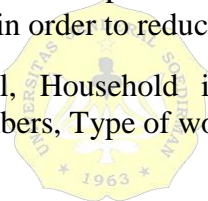


## SUMMARY

The purpose of this study was to analyze the factors that influence fuel consumption in Karangklesem housing. The variables in this study are household income, number of household vehicles, number of family members, and the type of work dummy variable. The type of research used is a mixed method, namely a combination of quantitative and qualitative with a case study approach that discusses the fuel consumption of the population in Karangklesem housing. The population in this study were residents of Karangklesem housing. The random sampling technique was used as the sampling method in this study. This study uses multiple regression analysis techniques. Based on the results of data analysis, it can be concluded that household income and the dummy variable of occupation have a significant effect on fuel consumption in Karangklesem housing, while the number of household vehicles and the number of family members have no significant effect on fuel consumption in Karangklesem housing. The implication of this research is that it is recommended for residents in high-income Karangklesem housing to use public transportation to reduce fuel consumption and for the type of civil servant work in the future for the government to provide electric cars to replace oil-fueled cars for each civil servant office in order to reduce fuel consumption.

**Keywords:** Consumption, Fuel, Household income, Number of household vehicles, Number of family members, Type of work.



## RANGKUMAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi BBM di Perumahan Karangklesem. Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga, jumlah kendaraan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan variabel dummy jenis pekerjaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode campuran yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang membahas tentang konsumsi BBM penduduk di perumahan karangklesem. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk di perumahan karangklesem. Teknik pengambilan sampel secara acak digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga dan variabel dummy jenis pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi BBM di perumahan karangklesem, sedangkan jumlah kendaraan rumah tangga dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi BBM di perumahan karangklesem. Implikasi dari penelitian ini adalah disarankan bagi para penduduk di perumahan karangklesem yang berpendapatan tinggi untuk menggunakan kendaraan umum untuk mengurangi konsumsi BBM dan untuk jenis pekerjaan PNS kedepannya bagi pemerintah untuk menyediakan mobil listrik mengganti mobil berbahan bakar minyak untuk setiap kantor PNS agar mengurangi konsumsi BBM.

**Kata kunci:** Konsumsi, Bahan Bakar, Pendapatan Rumah Tangga, Jumlah Kendaraan Rumah Tangga, Jumlah Anggota Keluarga, Jenis Pekerjaan.